

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia saat ini menghasilkan banyak lulusan-lulusan sarjana dari berbagai jurusan yang dipilihan. Seperti yang diketahui, lulusan dari perguruan tinggi menghasilkan individu yang berkualitas dan matang. Lulusan sarjana ini dianggap cukup siap memasuki dunia kerja dengan modal pengetahuan yang diperoleh ketika sudah melakukan pendidikan jenjang profesi di perguruan tinggi.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja tersebut adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja (Rahayu, 2003).

Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademi jenjang Strata-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi

akuntan publik. Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih berprofesi sebagai akuntan publik atau non akuntan publik (Astami & Emita, 2001). Perguruan tinggi diharapkan memberikan sistem pendidikan akuntansi yang kompeten dan relevan dalam dunia kerja, untuk dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai dalam dunia kerja.

Mahasiswa semester pertama atau mahasiswa junior baru melihat pandangan awal sebuah karir biasanya sulit untuk menentukan gambaran sebuah karir kedepannya, dan mahasiswa semester akhir atau mahasiswa senior sudah bisa menfokuskan diri untuk memilih karir yang ia akan bentuk, namun hanya membutuhkan beberapa referensi untuk mematangkan pilihan karirnya. Banyak pilihan karir yang dipandang bagi mahasiswa akuntansi sehingga sulit mengambil keputusan dalam memilih.

Hal ini akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apa saja yang menjadi latar belakang pemilihan karirnya itu, sehingga keadaan tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi sebagai akuntan publik atau non publik. Baik pada mahasiswa junior yang baru melihat banyak jenjang karir yang akan di tempuh, maupun bagi mahasiswa senior dalam mengambil keputusan karir selanjutnya. Di mata kuliah pengauditan mahasiswa banyak di ajarkan tentang dasar-dasar mengenai proses audit yang mendukung pekerjaan sebagai auditor. Oleh karena itu mahasiswa yang memilih karirnya

sebagai akuntan publik harus dapat mengerti dasar professional auditor dalam pelajaran pengauditan.

Peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah mengenai syarat seorang akuntan yang harus mengikuti pendidikan profesi akuntan setelah lulus sarjana ekonomi akuntansi membuat jumlah profesi akuntan meningkat dari tahun ketahun. Pada awalnya mahasiswa jurusan akuntansi adalah mahasiswa yang memiliki kesempatan yang sangat besar untuk langsung melanjutkan program pendidikan akuntansi. Namun, berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011, seluruh lulusan sarjana dari berbagai macam jurusan dapat menjadi seorang akuntan, yakni akuntan publik manakala sudah mengikuti ujian sertifikasi secara khusus yang dilaksanakan oleh pemerintah. (Meliana, Sri 2014).

Tahap awal dalam pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap pembentukan karir, setelah berhasil menyelenggarakan kuliahnya. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak hanya tertutup pada profesi akuntansi saja. Banyak pilihan profesi yang dapat diijalani oleh mereka.

Terdapat empat sektor pekerjaan yang paling populer bisa dimasuki oleh lulusan pendidikan akuntansi yakni akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik dan akuntan pemerintahan. Salah satu pekerjaan yang sangat diminati masyarakat dan khususnya kalangan mahasiswa adalah pekerjaan sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan bagi banyak orang karena profesi ini memberikan tantangan dan gambaran pengalaman belajar yang tidak ternilai. (Wheeler, 1983 dalam Aprilyan 2011). Dimana sumber pendapatan yang sangat besar seorang sebagai akuntan adalah akuntan publik .profesi akuntan public di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan diiringi dengan semakin banyak invests dan perusahaan-perusahaan besar berkembang di Indonesia. Indonesia, profesi auditor digolongkan bukan suatu profesi yang berlebihan. Sehingga dapat di pastikan masa depan profesi auditor akan semakin bertambah dan sangat menjanjikan.

Dalam pemilihan karir mahasiswa mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi terdiri dari pengharapan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Rahayu & dkk, 2003). Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, maka setiap mahasiswa akuntansi diharapkan mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih dalam bangku kuliah agar dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dikampus dengan optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahui pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka akan dapat diketahui alasan seseorang memilih karir tersebut Rahayu dkk 2003 dalam (Merdekawati & Sulistiyawati, 2011). Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya agar dalam

pemilihan jenjang karir sebagai akuntan publik dengan pertimbangan yang sangat matang, selain itu penelitian ini memberikan informasi yang sangat membantu dan bermanfaat. Dari paparan diatas maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dalam rangka mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan dicari pemecahannya dalam penelitian ini adalah :

Apakah faktor-faktor pengharapan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi junior dan senior dalam memilih minat sebagai akuntan publik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi junior dan senior dalam memilih minat menjadi akuntan publik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi kalangan mahasiswa

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dapat lebih memahami lagi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir pekerjaannya khususnya untuk mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik.

## 2. Bagi kalangan akademik

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran untuk menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang berkualitas sehingga sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

## 3. Bagi penulis

Diharapkan dapat mengetahui bukti-bukti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teori dan hipotesis penelitian di dalamnya terdapat penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang di dalamnya terdapat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik atau analisis data.

### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis dekriptif, analisis statistik, dan pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.